

Abstract

Several organizations cater to a narrow scope of constituents and disregard the effects of its business practices towards those beyond the scope. This may be one of the contributing factors towards the worldwide concern of unethical business practices. Such can be minimized through developing responsible leadership early; within undergraduate students. Additionally, being efficacious is equally important to stimulate development of leadership however, there are limited literature and research regarding the contribution of collegiate experiences and leadership self-efficacy towards building leadership of undergraduate students in Southeast Asia. This thesis aims to contribute to this field of study by analysing the effects of leadership efficacy and experiential learning through internship programs of Magang dan Studi Independen, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MSIB MBKM) on the development of responsible leadership traits, behaviors, and competencies. Through linear regression hypothesis testing, results from 151 respondents concluded both factors contribute on the development of responsible leadership, leadership self-efficacy at a higher extent. Hence, encouraging policy makers to create programs that hone self-conception will advance the development of responsible leadership that will create a positive change towards society.

Keyword: leadership self-efficacy, internship program participation, MSIB MBKM, development of responsible leadership.

Intisari

Sejumlah organisasi berfokus pada lingkup konstituen yang terbatas dan mengabaikan dampak praktik bisnisnya terhadap pihak di luar lingkup tersebut. Hal ini merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kekhawatiran akan praktik bisnis yang tidak etis. Ini dapat diminimalisir dengan mengembangkan kepemimpinan yang bertanggung jawab sejak dini; sejak mahasiswa. Memiliki efikasi sama pentingnya untuk memicu perkembangan kepemimpinan, namun, terdapat literatur dan penelitian yang terbatas mengenai kontribusi pengalaman perguruan tinggi dan efikasi diri kepemimpinan dalam membangun kepemimpinan mahasiswa di Asia Tenggara. Skripsi ini bertujuan untuk berkontribusi pada bidang studi ini dengan menganalisis pengaruh efikasi kepemimpinan dan pembelajaran berbasis pengalaman melalui program magang Magang dan Studi Independen, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MSIB MBKM) terhadap pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Melalui pengujian hipotesis, hasil dari 151 responden menyimpulkan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Efikasi kepemimpinan berpengaruh lebih besar oleh karena itu, mendorong para penyusun kebijakan untuk menyusun program yang meningkatkan kemampuan diri akan memajukan pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab yang akan menciptakan perubahan positif terhadap masyarakat.

Kata kunci: efikasi diri kepemimpinan, partisipasi program magang, MSIB MBKM, pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab.